

## BAB VII

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh edukasi *cyberbullying* terhadap pengetahuan remaja di SMP Negeri 25 Kota Padang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi pengetahuan remaja di SMPN 25 Kota Padang menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi *cyberbullying*, sebagian besar responden (71,1%) berada dalam kategori pengetahuan kurang, sementara hanya 3,1% berada dalam kategori baik.
2. Pengetahuan mengenai *cyberbullying* sebelum diberikan edukasi menunjukkan nilai rerata sebesar 7,51
3. Pengetahuan mengenai *cyberbullying* setelah diberikan edukasi menunjukkan nilai rerata sebesar 13,58 dan sebanyak 95,9% responden berada dalam kategori pengetahuan baik, menunjukkan keberhasilan edukasi dalam meningkatkan pemahaman mereka.
4. Pengaruh edukasi *cyberbullying* terhadap peningkatan pengetahuan dibuktikan melalui uji Wilcoxon yang menunjukkan nilai  $Z = -8,526$  dan  $p = 0,000$ , serta nilai gain score sebesar 78%, yang mengindikasikan bahwa edukasi *cyberbullying* berpengaruh signifikan dan efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja di SMPN 25 Kota Padang.

## B. Saran

Terkait dengan kesimpulan hasil penelitian ada beberapa hal yang dapat disarankan demi keperluan pengembangan hasil penelitian antara pengaruh edukasi *cyberbullying* terhadap pengetahuan remaja di SMP Negeri 25 Kota Padang adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah disarankan untuk mengadakan edukasi lanjutan secara berkala minimal satu kali setiap semester tentang *cyberbullying*, dengan metode yang lebih partisipatif seperti diskusi kasus nyata, kuis interaktif, dan simulasi peran. Materi edukasi juga perlu difokuskan pada bentuk-bentuk perundungan digital yang tidak langsung, seperti hinaan atau komentar merendahkan, karena hasil penelitian menunjukkan masih banyak siswa yang belum memahami aspek ini. Selain itu, sekolah dapat melibatkan guru Bimbingan Konseling (BK) untuk memantau dan menindaklanjuti pemahaman siswa pasca-edukasi..

### 2. Bagi Responden

Siswa diharapkan lebih aktif mencari informasi dan belajar mandiri mengenai bentuk-bentuk *cyberbullying*, terutama yang tidak selalu tampak jelas seperti komentar merendahkan atau ejekan halus. Siswa juga dapat mulai menerapkan kebiasaan reflektif, seperti mengevaluasi kembali cara mereka berkomunikasi di media sosial, serta berlatih menyaring kata-kata sebelum membagikan pesan secara daring. Dengan

cara ini, siswa tidak hanya memahami konsep *cyberbullying* secara teoritis, tetapi juga terlibat langsung dalam membentuk perilaku digital yang sehat dan bertanggung jawab.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk mengembangkan instrumen penilaian yang tidak hanya mengukur pengetahuan dasar, tetapi juga kemampuan siswa dalam mengenali kasus *cyberbullying* yang kompleks. Selain itu, disarankan untuk melakukan intervensi edukasi dengan menggunakan media digital seperti video edukatif, komik interaktif, atau aplikasi mobile, lalu mengevaluasi dampaknya terhadap pemahaman dan sikap siswa melalui *pretest* dan *posttest* yang disertai observasi perilaku daring.

